

STUDI NUMERIKAL METODE ELEMEN HINGGA SAMBUNGAN BALOK-KOLOM BAJA TIPE CLIP-ANGLE CONNECTIONS

**YONATHAN ADITYA SANTOSO
NRP: 0821002**

**Pembimbing : Dr. YOSAFAT AJI PRANATA, S.T., M.T.
Pembimbing Pendamping : NOEK SULANDARI, Ir., M.Sc**

ABSTRAK

Penggunaan struktur baja yang dapat di terapkan dalam lapangan adalah untuk pembangunan baja, gudang atap suatu gedung atau sekolah, sebagai rangka konstruksi suatu jembatan dan konstruksi pengeboran lepas pantai. Sambungan balok ke kolom dapat di klasifikasikan menjadi sambungan kaku, sambungan geser sederhana, sambungan semi kaku. Metode Elemen Hingga (*Finite Element Method*, FEM) adalah suatu metode numerik dengan tujuan memperoleh pemecahan pendekatan dari suatu persamaan diferensial parsial (*Partial Differential Equation*, PDE).

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari simulasi numerik metode elemen hingga dengan perangkat lunak komputer untuk studi kasus sambungan balok ke kolom. Membandingkan hasil simulasi numerik metode elemen hingga dengan hasil eksperimental dari Jong-Wan Hu¹, Roberto T. Leon², and Eunsoo Choi³, March 2011.

Dari hasil simulasi numerikal dapat diperoleh informasi mengenai *slip* pada baut, yaitu 0,0411 mm (untuk beban 200000 N). Mengingat toleransi lubang baut adalah 2 mm maka *slip* ini terjadi masih dalam rentang celah antara lubang baut dengan permukaan baut. Kesimpulannya sambungannya kaku. Pada beban 200000 N (beban batas Proposional), lendutan pada balok yang terjadi adalah sebesar 1,056 mm. Berdasarkan ketentuan ijin batasan yang diijinkan adalah sebesar $\frac{PL^3}{192EI}$ atau 1,99 mm. Artinya pada rentang beban elastik, lendutan yang terjadi masih memenuhi batasan ijin. Artinya pada rentang beban elastik, lendutan yang terjadi masih memenuhi batasan ijin. Simulasi numerikal dengan perangkat lunak ADINA mempunyai manfaat yaitu, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya *slip* pada sambungan.

Kata Kunci: sambungan balok-kolom, *clip-angle*, metode elemen hingga, elastik.

NUMERICAL ELEMENT METHOD TO STUDY STEEL BEAM-COLUMN CONNECTION ANGLE CLIP-TYPE CONNECTIONS

**YONATHAN ADITYA SANTOSO
NRP: 0821002**

**Supervisor : Dr. YOSAFAT AJI PRANATA, S.T., M.T.
Co-Supervisor : NOEK SULANDARI, Ir., M.Sc**

ABSTRACT

The Use of steel structure that can be of steel shed roof of a building or a school, a frame construction of a bridge and construction of offshore drilling. Bean to coloum cinnnections can be classified into rigid connections, the connection is simple shear, semi-rigid connections. Finite Element Method (*Finite Element Method* , FEM) is a numerical method in order to obtain an approximation of the solution of partial differensial equations *Partial Differential Equation*, PDE).

The purpose of this research to study the finite element method numerical simulations with thw computer software, comparing the results of nimerical simulations of the finite element method with experimental result from Jong-Wan Hu1, Roberto T. Leon2, and Eunsoo Choi3, March 2011.

From the numerical simulation results can be obtained information about the slip on the bolt, which is 0,0411 mm (to 200000 N load). The tolerance of the bolt holes are 2 mm then the slip is occorring is in the range of the gap between the screw holes with surface of the bolt. To sum up stiff joint. At 200000 N load (proportional limid load), the bean deflections that occurs is 0f 1,056 mm Permit

under the provisions of the allowable limit is equal to $\frac{PL^3}{192EI}$ or 1,99 mm. This means that the range of elastic load, deflection could still meet the permit limits. Numerical simulation with ADINA software has benefits that can be used to determine the amount of *slip* on connection

Keywords : Beam-coloum connections, *clip-angle*, finite element method, elastic.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	v
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR NOTASI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
1.5 Metodologi Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Baja	6
2.1.1. Perilaku Tegangan dan Regangan	8
2.1.2. Sifat Mekanis Baja	9
2.1.3. Jenis Profil Baja Struktur	9
2.1.4. Struktur Balok Baja WF	10
2.2 Sambungan Baja.....	19
2.2.1 Tipe Sambungan Baja	20
2.2.2 Sambungan Baut	25
2.3 Metode Elemen Hingga.....	27
2.3.1 Perangkat Lunak Adina.....	28
2.3.2 Material Elastis Nonlinier	28
2.3.3 Elemen 3-D Solid	29
2.3.4 <i>Material</i>	30
2.3.5 <i>Merge</i>	31
2.3.6 <i>Subtract</i>	31
2.3.7 <i>Constraint</i>	31
2.3.8 <i>Contact</i>	31
2.3.9 <i>Meshing</i>	31
2.3.10 <i>Time Function</i>	32

2.3.11 <i>Time Step</i>	32
2.3.12 <i>Solution Process</i>	32
2.3.13 Metode ADINA.....	33
BAB III STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
3.1 Data Sambungan Baja dan Data Material	36
3.2 Analisis Sambungan Baja	37
3.3 Analisis Metode Elemen Hingga	42
3.3.1 Pemodelan Kolom dan Pemodelan Balok	43
3.3.2 Pemodelan <i>Clip-Angle</i>	46
3.3.3 Pemodelan Baut	47
3.3.4 Pemodelan Tumpuan.....	48
3.3.5 Pemodelan <i>Material</i>	49
3.3.6 Pemodelan Pembebatan.....	50
3.3.7 Pemodelan <i>Merge</i>	51
3.3.8 Pemodelan <i>Constraint</i>	52
3.3.9 Pemodelan <i>Contact</i>	52
3.3.10 Pemodelan <i>Meshing</i>	55
3.3.11 <i>Control</i>	56
3.4 Pembahasan.....	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	68
4.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model 3D Sambungan Baja Dengan Baut.....	2
Gambar 1.2	Diagram Alir Penelitian Tugas Akhir.....	4
Gambar 2.1	Diagram Tegangan-Regangan Baja.....	8
Gambar 2.2	Profil-profil Standar <i>Hot Rolled</i>	10
Gambar 2.3	Elemen Tarik dan Tekan, Kondisi Elastis	11
Gambar 2.4	Diagram Distribusi Tegangan Lentur.....	11
Gambar 2.5	Balok yang Ditumpu Lateral	14
Gambar 2.6	Perilaku Balok	15
Gambar 2.7	(1) <i>Rigid Connections</i> , (2) <i>Simple Shear Connections</i> , (3) <i>Semi-Rigid Connections</i>	20
Gambar 2.8	<i>Double-Angle Connections</i>	22
Gambar 2.9	<i>Shear End-Plate Connections</i>	22
Gambar 2.10	<i>Single-Plate Connections</i>	23
Gambar 2.11	<i>Single-Angle Framing Connections</i>	23
Gambar 2.12	<i>Unstiffened Seated Connections</i>	24
Gambar 2.13	<i>Stiffened Seated Connections</i>	24
Gambar 2.14	Perilaku tegangan-regangan dari model material nonlinier elastis.....	29
Gambar 2.15	Tipe-tipe elemen <i>3-D solid</i>	30
Gambar 3.1	Sambungan <i>Clip-Angle</i>	36
Gambar 3.2	Profil IWF.....	37
Gambar 3.3	Data Hasil Penelitian [Jong-Wan Hu ¹ , Roberto T. Leon ² , and Eunsoo Choi ³ , March, 2011, <i>International Journal of Steel Structures</i>]	39
Gambar 3.4	Baut yang Ditinjau.....	41
Gambar 3.5	Tampilan <i>New Model ADINA</i>	42
Gambar 3.6	Tampilan <i>Define body</i>	43
Gambar 3.7	<i>Input</i> data balok dan kolom	44
Gambar 3.8	Tampilan <i>Body Number 1</i>	44
Gambar 3.9	Tampilan Kolom.....	44
Gambar 3.10	Tampilan <i>Body Number 8</i>	45
Gambar 3.11	Tampilan <i>Balok-Kolom</i>	45
Gambar 3.12	Tampilan <i>Body Number 15</i>	46
Gambar 3.13	Tampilan Balok-Kolom-Pelat	46
Gambar 3.14	Tampilan <i>Body Number 23</i>	47
Gambar 3.15	Tampilan Tumpuan <i>Roll_X</i>	48
Gambar 3.16	Tampilan Tumpuan <i>Roll_Z</i>	48
Gambar 3.17	Tampilan Hasil Pemasangan Tumpuan pada <i>Point</i>	49
Gambar 3.18	Tampilan Hasil Pemasangan Tumpuan pada <i>Edges</i>	49
Gambar 3.19	Tampilan <i>Material</i>	50
Gambar 3.20	Tampilan <i>Define Isotropic</i>	50
Gambar 3.21	<i>Input</i> Beban 100000 N.....	50

Gambar 3.22	<i>Input Beban 200000 N.....</i>	51
Gambar 3.23	<i>Input Posisi Pembebanan.....</i>	51
Gambar 3.24	<i>Input Merge</i>	52
Gambar 3.25	<i>Constraint.....</i>	52
Gambar 3.26	<i>Input Contact.....</i>	53
Gambar 3.27	<i>Input Contact Face Baut</i>	53
Gambar 3.28	<i>Input Contact Face Lubang pada Pelat</i>	54
Gambar 3.29	<i>Input Contact Face Pelat.....</i>	54
Gambar 3.30	<i>Input Contact Face Body.....</i>	55
Gambar 3.31	<i>Input Element Group</i>	55
Gambar 3.32	<i>Input Mesh Density.....</i>	56
Gambar 3.33	<i>Input Create Mesh</i>	56
Gambar 3.34	<i>Input Time Function</i>	57
Gambar 3.35	<i>Input Time Step.....</i>	57
Gambar 3.36	<i>Input Solution Process.....</i>	58
Gambar 3.37	<i>Input Miscellaneous Option</i>	58
Gambar 3.38	Tampilan Elemen yang Ditinjau.....	59
Gambar 3.39	Kurva Hubungan Beban vs Lendutan pada Titik Nodal 2	59
Gambar 3.40	<i>Output displacement pada Beban 100000 N</i>	60
Gambar 3.41	Tampilan <i>Clip-Angle Atas</i>	60
Gambar 3.42	Tampilan <i>Clip-Angle Bawah</i>	61
Gambar 3.43	Tampilan <i>Clip-Angle pada Sisi Kanan</i>	62
Gambar 3.44	Tampilan <i>Clip-Angle pada Sisi Kiri</i>	63
Gambar 3.45	Tampilan <i>Slip Displacement Hasil Eksperimental</i>	65
Gambar 3.46	Skematik Tampak Samping Model Sambungan Balok-Kolom.....	66
Gambar 3.47	<i>Output Tegangan Baut pada Beban 200000 N</i>	66
Gambar 3.48	<i>Output Tegangan Maksimum pada Beban 100000 N</i>	67
Gambar L1.1	<i>Output M_u dan V_u.....</i>	71
Gambar L2.1	Tampilan <i>New Model ADINA.....</i>	74
Gambar L2.2	Tampilan <i>Input Point ADINA.....</i>	74
Gambar L2.3	Tampilan <i>Input Titik ADINA.....</i>	75
Gambar L2.4	Tampilan <i>Input Garis</i>	75
Gambar L2.5	Tampilan <i>Input Tumpuan</i>	75
Gambar L2.6	Tampilan <i>Input Beban</i>	76
Gambar L2.7	Tampilan <i>Input Point Pembebanan</i>	76
Gambar L2.8	Tampilan Penampang	76
Gambar L2.9	Tampilan <i>Input Material.....</i>	77
Gambar L2.10	Tampilan <i>Input Young Modulus</i>	77
Gambar L2.11	Tampilan <i>Input Element Group</i>	77
Gambar L2.12	Tampilan <i>Input Mesh Density.....</i>	78
Gambar L2.13	Tampilan <i>Input Mesh Lines</i>	78
Gambar L2.14	Tampilan Pemodelan	78
Gambar L2.15	Tampilan <i>Input Momen Reaction</i>	79
Gambar L2.16	Tampilan <i>Input Hasil Momen.....</i>	79
Gambar L2.17	Tampilan <i>Input Reaction</i>	80
Gambar L2.18	Tampilan <i>Input Hasil Reaction.....</i>	80
Gambar L2.19	Tampilan Balok dengan Beban Merata	80
Gambar L2.20	Tampilan Reaksi pada Balok	81

Gambar L2.21 Tampilan Hasil Lendutan pada Balok	82
Gambar L3.1 Tampilan Profil IWF	83
Gambar L3.2 Tampilan Reaksi Balok serta Diagram Gaya Geser dan Momen Lentur.....	84
Gambar L3.3 Tampilan Reaksi pada Balok dengan Perletakan Jepit - Jepit ...	86
Gambar L3.4 Tampilan Balok dengan Perletakan Jepit -Jepit.....	88
Gambar L4.1 Portal Perletakan Jepit - Jepit.....	89
Gambar L4.2 Struktur DOF	90
Gambar L4.3 Reaksi Perletakan Etabs.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sifat Mekanis Baja [SNI 03-1729-2002].....	9
Tabel 2.2	Tipe – tipe Baut [SNI 03-1729-2002]	25
Tabel 3.1	Koordinat <i>Body</i> Kolom.....	44
Tabel 3.2	Koordinat <i>Body</i> Balok.....	45
Tabel 3.3	Koordinat <i>Body</i> Pelat.....	46
Tabel 3.4	Koordinat <i>Body</i> Baut.....	47
Tabel 3.5	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Atas Untuk Beban 100000 N	61
Tabel 3.6	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Atas Untuk Beban 200000 N	61
Tabel 3.7	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Bawah Untuk Beban 100000 N	62
Tabel 3.8	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Bawah Untuk Beban 200000 N	62
Tabel 3.9	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Sisi Kanan Untuk Beban 100000 N	63
Tabel 3.10	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Sisi Kanan Untuk Beban 100000 N	63
Tabel 3.11	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Sisi Kiri Untuk Beban 100000 N	64
Tabel 3.12	Hasil Bacaan <i>Slip</i> (satuan mm) pada Pelat Bagian Sisi Kiri Untuk Beban 200000 N	64
Tabel 3.13	Hasil Simulasi ADINA dengan Hasil Eksperimental [Jong-Wan Hu ¹ , Roberto T. Leon ² , and Eunsoo Choi ³] Untuk Beban 100000 N	64
Tabel 3.14	Hasil Simulasi ADINA dengan Hasil Eksperimental [Jong-Wan Hu ¹ , Roberto T. Leon ² , and Eunsoo Choi ³] Untuk Beban 200000 N	65

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

A	Luas penampang profil melintang, mm ²
A_g	Luas penampang bruto, mm ²
A_n	Luas penampang netto, mm ²
b	Lebar profil penampang I, mm
b_f	Tebal sayap penampang I, mm
C_b	Faktor untuk menghitung gradien momen kekuatan balok
C_r	<i>Corner radius</i>
C_x	Jarak antara ujung sayap ke titik berat
d	Tinggi profil penampang I, mm
d_b	Diameter baut nominal pada daerah tak berulir, mm
E	Modulus elastisitas baja, Mpa
f_u	Tegangan putus minimum, MPa
f_y	Tegangan leleh minimum, MPa
f_{cr}	Tegangan tekan kritis, MPa
f_u^b	Tegangan tarik putus baut, Mpa
f_r	Tegangan sisa
G	Modulus geser baja
h_c	Tinggi bagian badan WF yang lurus
I_x	Momen inersia sumbu-x, mm ⁴
I_y	Momen inersia sumbu-y, mm ⁴
I_W	konstanta lengkung puntir
J	Konstanta puntir torsii, mm ⁴
k_c	Faktor panjang tekuk
L	Panjang bentang, mm
L_b	jarak antara penampang lateral, mm
L_p	Panjang Momen ujung terkecil, N-mm
L_k	Panjang efektif batang tekan
M_{nx}	Momen lentur nominal penampang komponen struktur terhadap sumbu x

M_{ny}	Momen lentur nominal penampang komponen struktur terhadap sumbu y
m	Jumlah bidang geser
M_p	Momen lentur yang menyebabkan seluruh penampang mengalami tegangan leleh, N-mm
M_n	Kuat lentur nominal
M_u	Momen akibat beban terfaktor.
M_r	Momen batas tekuk
n	Jumlah baut
P_u	Beban aksial terfaktor, N
R_d	Kuat rencana, N
R_n	Kuat nominal, N
R_u	Beban terfaktor atau kuat perlu, N
r_y	Jari-jari girasi terhadap sumbu lemah, mm
r_x	Jari-jari girasi terhadap sumbu kuat, mm
R_{ut}	Beban tarik terfaktor pada baut
R_{uv}	Beban geser terfaktor pada baut
S	Modulus penampang (Momen perlawanan elastis)
S_x	Modulus elastis penampang pada sumbu-x, mm ³
S_y	Modulus elastis penampang pada sumbu-y, mm ³
T_d	Kuat tarik rencana, N
t_w	Tebal badan penampang I, mm
t_f	Tebal sayap penampang I, mm
V_d	Kuat geser rencana baut penampang primer, mm
V_n	Kuat geser nominal baut, N
V_u	Kuat geser perlu
Z_x	Modulus plastis sumbu-x.
μ	Rasio Poisson
α	Koefisien Pemuaian
Φ_b	Faktor ketahanan lentur 0,9.
λ_c	Parameter Kelangsingan
λ_p	Batas perbandingan lebar terhadap tebal untuk penampang kompak
λ_r	Batas maksimum untuk penampang tak kompak

Φ	Faktor reduksi
Φ_b	Faktor reduksi kuat lentur
ΦR_n	Kuat rencana
ϕR_{nt}	Tahanan rencana pada baut dalam tarik
ϕR_{nv}	Tahanan rencana pada baut dalam geser

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Perencanaan Sambungan Kolom-Balok	70
Lampiran 1.2 Analisis Lendutan pada Balok.....	74
Lampiran 1.3 Penurunan Rumus	83
Lampiran 1.4 Verifikasi Software	89